

**RASISME YANG DIALAMI TOKOH KULIT HITAM
DALAM USAHA-USAHA AKTUALISASI DIRI
TERCERMIN DALAM NOVEL *INVISIBLE MAN*
KARYA RALPH ELLISON**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

oleh

MELANIE SEPTININGTIYAS WAHONO

NIM : 97113047

NIRM : 973123200350027



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2001**

Skripsi yang berjudul

**RASISME YANG DIALAMI TOKOH KULIT HITAM
DALAM USAHA-USAHA AKTUALISASI DIRI
TERCERMIN DALAM NOVEL *INVISIBLE MAN*
KARYA RALPH ELLISON**

Oleh

Nama : Melanie Septiningtiyas Wahono

NIM : 97113047

NIRM : 973123200350027

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

(Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi Sarjana berjudul :

**RASISME YANG DIALAMI TOKOH KULIT HITAM
DALAM USAHA-USAHA AKTUALISASI DIRI
TERCERMIN DALAM NOVEL *INVISIBLE MAN*
KARYA RALPH ELLISON**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 16 bulan Juli, tahun 2001
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I / Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj)

Pembimbing II / Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**RASISME YANG DIALAMI TOKOH KULIT HITAM
DALAM USAHA-USAHA AKTUALISASI DIRI
TERCERMIN DALAM NOVEL *INVISIBLE MAN*
KARYA RALPH ELLISON**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal : 20 Juli 2001.

Melanie Septiningtiyas Wahono

The image contains a large, semi-transparent watermark of the Universitas Darma Persada logo. The logo is circular with a yellow border and a central emblem featuring a figure holding a book and a torch. The text 'UNIVERSITAS DARMA PERSADA' is written around the inner edge of the circle.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam dalam Usaha-usaha Aktualisasi Diri Tercermin dalam Novel Invisible Man karya Ralph Ellison* ini.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir masa perkuliahan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Dr. Albertine Minderop, MA., sebagai pembimbing akademi sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan perhatian dan banyak meluangkan waktunya hingga selesainya skripsi ini.
2. Drs. Faldy Rasyidie sebagai pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dra. Inny C. Haryono, MA., sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan perkuliahan selama ini.
5. Kedua orangtua, Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Mbah Kakung dan Mbah Putri serta Mbah Mar, yang selalu mendo'a-kan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Mas Hari Sutanta dan Mbak Asri Oktaviany Wahono, juga De' Bhaskoro Tri Atmojo Wahono Putra terima kasih atas dorongan semangat dan pertolongannya saat penulis merasa jenuh dan putus asa.
8. Mas Ardhi Juliadi atas 'imagi' aliran sungai kasih bermuara dukanya selama penulis menyelesaikan skripsi ini. *ai luv ju:*
9. Aba' di Bima yang memberikan dukungan spiritual kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis di Universitas Darma Persada : Ira,Vita, Dhini, Anita dan juga sahabat-sahabat 'senasib' : Palupi, Ellen dan Febrilia. *Thanks girls for everything. Our friendship will be the classics story for the future.*
11. Teman-teman angkatan 1997 Sastra Inggris atas dukungan dan kekompakkannya.
12. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang telah membantu penulis mencari bahan-bahan buku bacaan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Perpustakaan Universitas Darma Persada.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan berbagai pihak di atas, karena telah memberikan doa yang tulus dan ikhlas. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda semua.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan dan kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Juli 2001

(Melanie Septiningtyas Wahono)

DAFTAR ISI

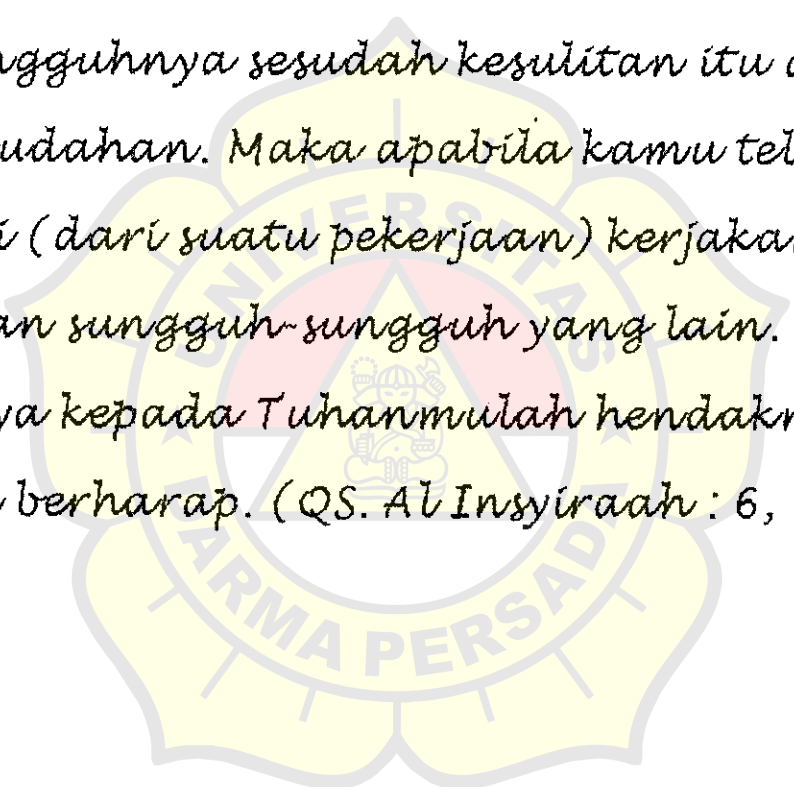
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Identifikasi Masalah.....	3
	C. Pembatasan Masalah.....	3
	D. Perumusan Masalah.....	3
	E. Tujuan Penelitian.....	4
	F. Kerangka Teori.....	4
	G. Metode Penelitian.....	7
	H. Manfaat Penelitian.....	8
	I. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II	ANALISIS USAHA-USAHA AKTUALISASI DIRI TOKOH KULIT HITAM MELALUI UNSUR - UNSUR INTRINSIK	
	2.1 Analisis Perwatakan	9
	2.2 Analisis Latar:	
	2.2.1 Latar Fisik	17
	2.1.2 Latar Sosial.....	19
	2.1.3 Latar Spiritual.....	19
	2.3 Analisis Motivasi :	
	2.3.1 Motivasi untuk mendapatkan penghargaan (<i>hope for reward</i>).....	21
	2.3.2 Motivasi agar terhindar dari kegagalan (<i>fear of failure</i>)	21

	2.3.3 Motivasi balas dendam (<i>revenge</i>).....	22
	2.4 Rangkuman.....	22
BAB III	RASISME TERHADAP TOKOH KULIT HITAM DITINJAU DARI UNSUR EKSTRINSIK	
	3.1 Sejarah Rasisme di Amerika.....	24
	3.1.1 Awal Kedatangan dan Perbudakan Kulit Hitam di Amerika.....	24
	3.1.2 Pemberontakan Budak Kulit Hitam.....	25
	3.1.3 Munculnya Gerakan-gerakan Kulit Hitam.....	27
	3.2 Riwayat Hidup Pengarang.....	32
	3.2.1 Lingkungan Keluarga.....	32
	3.2.2 Lingkungan Kerja.....	34
	3.2.3 Lingkungan Sosial.....	35
	3.3 Rangkuman.....	35
BAB IV	RASISME YANG DIALAMI TOKOH KULIT HITAM DALAM USAHA- USAHA AKTUALISASI DIRI	
	4.1 Usaha-usaha Aktualisasi Diri Tokoh Kulit Hitam.....	37
	4.1.1 Hubungan Perwatakan dengan Usaha-usaha Aktualisasi Diri Tokoh Kulit Hitam.....	38
	4.1.2 Hubungan Latar dengan Usaha-usaha Aktualisasi Diri Tokoh Kulit Hitam.....	40
	4.1.3 Hubungan Motivasi dengan Usaha-usaha Aktualisasi Diri Tokoh Kulit Hitam.....	42

4.2 Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam	43
4.2.1 Hubungan Perwatakan dengan Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam.....	43
4.2.2 Hubungan Latar dengan Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam.....	45
4.2.3 Hubungan Motivasi dengan Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam.....	46
4.2.4 Hubungan Sejarah Rasisme di Amerika dengan Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam.....	47
4.2.5 Hubungan Riwayat Hidup Pengarang dengan Rasisme yang Dialami Tokoh Kulit Hitam.....	51
4.3 Rangkuman.....	53
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 <i>Summary of the Thesis</i>	57
 Skema Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
Abstrak	61
Ringkasan Cerita	62
Biografi Pengarang	64
Daftar Riwayat Hidup Penulis	65

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang ada di satu kaum, sehingga mereka ubah apa yang ada di diri mereka (sendiri). (QS. Ar-Ra'd : 11)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu pekerjaan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al Insyiraah : 6, 7, 8)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amerika terkenal dengan sebutan *Melting Pot*, karena Amerika adalah tempat peleburan berbagai etnis. Proses asimilasi menjadi suatu bagian dari *melting pot* bagi para imigran di Amerika

This process of assimilation, or "Americanization" – becoming part of the melting pot – has characterized the immigrant experience in American history. (Stevenson, 1994 : 15)

Bagi etnis kulit hitam, keberadaan mereka di Amerika senantiasa mendapat perlakuan diskriminasi. Diskriminasi adalah perlakuan yang sifatnya membedakan antar sesama warga negara karena pengaruh keturunan, suku, warna kulit, agama. (Daryanto, 1997 : 173). Hal ini disebabkan karena sejarah kedatangan nenek moyang kulit hitam di Amerika adalah sebagai budak. Meskipun perang saudara (*civil war*) membawa suatu akhir bagi perbudakan, namun diskriminasi terhadap kulit hitam masih tetap berlanjut.

Although the Civil War (1861 – 1865) brought an end to slavery in all of the states, discrimination against blacks would continue. (Stevenson, 1994 : 21)

Novel *Invisible Man* yang penulis pilih ini adalah karya seorang kulit hitam, Ralph Ellison. Dalam novel ini Ellison mengungkapkan bahwa kulit hitam selalu berusaha untuk menampilkan keberadaan mereka, tetapi usaha-usaha tersebut selalu mendapat hambatan-hambatan dari kaum kulit putih.

Invisible Man dibuka dengan sebuah prolog yang memperlihatkan tempat persembunyian Tokoh di dalam suatu ruangan bawah tanah. Dengan penerangan lampu sebanyak 1369 buah, dia baru menyadari bahwa hanya di tempat itu dia tidak

gaib. Sebelumnya, Tokoh berpikir bahwa dirinya tidak gaib, tetapi pemikiran ini berubah karena berulang kali orang memperlakukannya bukan seperti individu.

Kehidupan masa lalu Tokoh dimulai dengan suatu pertemuan ramah tamah yang diadakan orang-orang kulit putih terpandang di sebuah hotel di bagian selatan. Tokoh diundang dalam pertemuan tersebut untuk berpidato, karena pidato yang diucapkan pada hari perayaan tamat sekolah dinilai baik. Namun Tokoh tidak dihargai sebagai seorang individu hanya karena ia seorang kulit hitam.

Sebagai pelajar teladan, Tokoh mendapat beasiswa untuk melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi khusus untuk orang kulit hitam. Menurut Tokoh, pendidikan mempunyai arti penting bagi dirinya. Harapan untuk memperbaiki keadaan dirinya ditempuh melalui pendidikan seperti yang dilakukan Bledsoe, seorang kulit hitam pimpinan akademik di perguruan tinggi tersebut. Namun harapan Tokoh tidak terwujud, karena ia dipecat dari kegiatan akademis oleh Bledsoe. Pemecatan tersebut dilakukan akibat Tokoh memandu Norton, seorang kulit putih yang mendanai perguruan tingginya, dengan caranya sendiri yang dianggap tidak benar oleh Bledsoe.

Dengan membawa tujuh surat pengantar dari Bledsoe, Tokoh pergi menuju New York. Namun diantara ketujuh surat tersebut tidak ada satu suratpun memberi keterangan yang menyenangkan, isi surat-surat itu mengusulkan untuk menolak menolong Tokoh. Karena Tokoh tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia industri, akhirnya ia diterima bekerja sebagai buruh di pabrik cat milik orang kulit putih. Akibat perkelahian Tokoh dengan salah seorang buruh yang lebih senior di pabrik cat tersebut, akhirnya terjadi kecelakaan yang mengakibatkan Tokoh kehilangan kesadarannya. Setelah sadar, Tokoh diajak untuk ikut bergabung dalam organisasi Persaudaraan *Brotherhood*. Organisasi tersebut beranggotakan kulit hitam yang dipimpin oleh seorang kulit putih, sehingga bisa dilihat bahwa organisasi ini di bawah kekuasaan orang kulit putih.

Pada suatu saat tokoh dianggap telah melanggar peraturan organisasi tersebut, sehingga Tokoh dikenakan sanksi yang menonaktifkan dirinya. Keputusan

yang juga merupakan semacam tekanan telah membunuh harapannya untuk membangun kehidupan yang cemerlang. Karena terus menerus diperlakukan sebagai alat, Tokoh mulai sadar bahwa selama ini dirinya gaib.

Novel ini diakhiri dengan sebuah epilog yang menyodorkan kegaiban sebagai suatu fakta yang harus diterima Tokoh. Dalam ruangan bawah tanah, Tokoh menerima fakta tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi pokok masalah sebagai berikut: usaha-usaha tokoh kulit hitam dalam mengaktualisasikan dirinya selalu mendapat hambatan dan tekanan dari kulit putih. Asumsi penulis bahwa novel ini berisi tentang rasisme yang dialami Tokoh kulit hitam dalam usaha-usaha aktualisasi diri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah usaha-usaha yang dilakukan tokoh kulit hitam untuk aktualisasi diri dan rasisme dari kulit putih yang dihadapinya.

Dengan demikian penulis harus membatasi teori dan konsep yang digunakan yaitu unsur intrinsik meliputi perwatakan tokoh, latar dan motivasi. Serta unsur ekstrinsik menggunakan pendekatan historis-biografis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah novel ini : apakah benar asumsi penulis bahwa novel ini berisi tentang rasisme yang dialami Tokoh kulit hitam dalam usaha-usaha aktualisasi diri ? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

- 1) Apakah usaha-usaha aktualisasi diri Tokoh kulit hitam dapat ditelaah melalui perwatakan, latar dan motivasi ?

- 2) Apakah rasisme yang dialami tokoh kulit hitam dapat ditelaah melalui pendekatan historis-biografis ?
- 3) Bagaimana hubungan antara unsur intrinsik dan pendekatan historis-biografis membuktikan asumsi penulis ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa novel ini berisi tentang rasisme yang dialami tokoh kulit hitam dalam usaha-usaha aktualisasi diri, sehingga penulis perlu untuk :

- 1) Menganalisis usaha-usaha aktualisasi diri Tokoh kulit hitam melalui perwatakan, latar dan motivasi.
- 2) Menganalisis rasisme yang dialami tokoh kulit hitam melalui pendekatan historis-biografis.
- 3) Menjelaskan bagaimana hubungan antara unsur intrinsik dan pendekatan historis-biografis sehingga membuktikan asumsi penulis.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa konsep dan teori melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

1. Pendekatan intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang dapat membentuk karya sastra, antara lain perwatakan, latar dan motivasi.

a. Perwatakan

Perwatakan atau penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh yang membedakannya dengan tokoh lain. Perwatakan dapat diketahui dengan dua metode, yaitu:

1) Metode analitik atau metode langsung

Di dalam cerita rekaan pengarang dapat memaparkan saja watak tokohnya, tetapi dapat juga menambahkan komentar tentang watak tersebut.

2) Metode dramatik atau metode tak langsung

Watak tokoh dapat disimpulkan pembaca dari pikiran, cakapan, dan lakuan tokoh yang disajikan pengarang, bahkan juga dari penampilan fisiknya serta gambaran dari lingkungan atau tempat tokoh. (Sudjiman, 1991 : 23)

b. Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra. Latar terbagi dalam :

- 1) Latar fisik, adalah tempat di dalam wujud fisiknya yaitu bangunan, daerah dan sebagainya.
- 2) Latar sosial, adalah yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa, dan lain-lain yang melatari peristiwa.
- 3) Latar spiritual, adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu atau dapat pula gabungan penggambaran antara latar fisik dan sosial. (Sudjiman, 1991 : 45)

c. Motivasi

Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun percakapan (dialog) yang diucapkan tokoh cerita, khususnya tokoh utama. Maka dapat dikatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan tokoh dilandasi oleh motivasi atau dorongan.

Sementara itu Reaske juga mengemukakan teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh. Hal tersebut dibagi dalam beberapa bagian yakni :

- a) Motivasi untuk mendapatkan penghargaan (*hope for reward*), yaitu sebuah bentuk watak yang mengharapkan untuk membawa kebahagiaan dan kesejahteraan baik untuk dirinya maupun untuk yang dicintainya.
- b) Motivasi untuk dicintai dan mencintai (*love*), yaitu merupakan pengembangan khusus dari harapan untuk mendapat penghargaan. Seorang pemeran watak digerakkan ke arah perbuatan tertentu karena cinta yang ia miliki, cinta yang diinginkan, cinta yang dimiliki seseorang untuknya.
- c) Motivasi karena takut mengalami kegagalan atau kehancuran (*fear of failure*). Seorang pemeran watak bekerja dalam suatu bentuk tertentu karena rasa khawatir bila ia gagal. Segala sesuatu ia kerjakan untuk menghindari kegagalan.
- d) Motivasi karena fanatisme agama (*religious feeling*), yaitu seorang pemeran yang digerakkan oleh kepercayaan agama.
- e) Motivasi atas dasar balas dendam (*revenge*), yaitu pemeran watak digerakkan oleh keinginan untuk balas dendam.
- f) Motivasi atas dasar sifat tamak dan serakah (*greed*), yaitu pemeran watak digerakkan oleh rasa ketamakan dalam dirinya.
- g) Motivasi atas dasar rasa cemburu atau iri (*jealousy*), yaitu suatu bentuk motif yang bertalian erat dengan rasa takut gagal. Pemeran watak digerakkan agar bertindak karena iri atau cemburunya. (Reaske, 1966 : 45)

Dalam penelitian ini penulis menentukan bahwa tindakan tokoh didasari motivasi untuk mendapat penghargaan, motivasi agar terhindar dari kegagalan dan motivasi balas dendam.

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Tema tidak selalu berwujud moral, atau ajaran moral. Tema bisa hanya berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan. (Sumardjo & Saini, 1997 : 56)

2. Pendekatan ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra. Pendekatan historis-biografis melihat sebuah karya sastra sebagai refleksi kehidupan dan masa si pengarang atau kehidupan dan masa dari tokoh-tokoh di dalam cerita.

... this approach sees literary work chiefly, if not exclusively, as a reflection of it's author's life and times or the life and the times of the characters in the work. (Guerin, et. al., 1979 : 25)

Sebuah novel sejarah kemungkinan besar menjadi lebih berarti bila mengenai lingkungan pergaulan atau hal yang sangat dipahami oleh si pengarang.

Biografi adalah genre yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historis. Sejalan dengan pemikiran ini, Coleridge berpendapat bahwa setiap kehidupan walaupun tak ada artinya jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Biografi bisa berbentuk fakta biasa, seperti fakta tentang kehidupan siapa saja. Jadi, permasalahan penulis biografi adalah permasalahan sejarah. (Wellek & Warren, 1995 : 84)

G. Metode Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku. Sedangkan ragam penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi-orientasi teoritis. (Semiawan, 1989 : 3 – 9)

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Di samping itu penulis dapat mengetahui bagaimana menghubungkan unsur-unsur intrinsik agar tema dapat terbentuk, sehingga lebih mudah untuk memahami cerita novel secara keseluruhan.

I. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan seperti di bawah ini.

Bab I berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II adalah analisis usaha-usaha aktualisasi diri tokoh kulit hitam melalui unsur-unsur intrinsik, penulis akan meneliti usaha-usaha aktualisasi diri Tokoh kulit hitam melalui perwatakan, latar dan motivasi.

Bab III berisi rasisme terhadap tokoh kulit hitam ditinjau dari unsur ekstrinsik, penulis akan menganalisis rasisme terhadap Tokoh kulit hitam menggunakan pendekatan historis-biografis.

Bab IV merupakan analisis tema rasisme yang dialami tokoh kulit hitam dalam usaha-usaha aktualisasi diri, pada bab IV ini penulis akan menganalisis tema yang terdapat dalam novel ini.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, penulis akan menyimpulkan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya dan *Summary of the Thesis*

Lampiran-lampiran yang terdiri dari skema penelitian, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita, biografi pengarang, daftar riwayat hidup penulis.